

Strategi Dakwah DKM Dalam Memakmurkan Masjid Al-Imam Asy-Syafi'i

Dinda Permatasari, Hidayat
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
dindapermatasari7902@gmail.com

Submitted: 2024-05-15

Revised: 2024-06-02

Accepted: 2024-06-19

ABSTRACT

This thesis is entitled "Da'wah Strategy DKM in Prospering the Al-Imam Asy-Syafi'i Mosque, Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang". The purpose of this research is to determine the da'wah strategy used by the DKM (Mosque Prosperity Council) and to determine the supporting and inhibiting factors in the prosperity of the Al-Imam Asy-Syafi'i mosque, Seberang Ulu II District, Palembang City. This type of research is field research with a qualitative approach. There are two data sources used, namely primary and secondary data sources. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The location of this research is Jl. Ki Anwar Mangku Lr. Asli, Kecamatan Seberang Ulu II, Kelurahan Sentosa, Kota Palembang. According to Miles and Huberman, the data analysis technique used is in three stages, namely data reduction, data display, conclusion drawing/verification. The results of this research are to find out the da'wah strategy used, namely by softening people's hearts by always mingling with noble morals and providing assistance such as in the distribution of zakat and sacrificial meat, and also da'wah which is carried out scientifically by understanding the Al-Qur'an and Al-hadith with the understanding of the blessed generation, namely the friends or with scientific study activities held by DKM, as well as by holding corpse training practices or the Dauroh and Tahsin programs. Then, the inhibiting factor in the prosperity of the Al-Imam Asy-Syafi'i mosque is that there are still people who do not fully support the activities at the Imam Asy-Syafi'i mosque. Meanwhile, the supporting factors are the enthusiasm of the congregation in participating in the recitation and supporting all activities including the congregation outside the mosque environment, good coordination between the congregation and DKM, adequate human resources, and good management.

KEYWORDS: *da'wah strategy, mosque prosperity*

Copyright holder:
© Permatasari, Dinda.
Hidayat (2024)

Published by:
Scidacplus
Journal website:
<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

E-ISSN:
3030-914X

This article is under:



How to cite:

Permatasari, Dinda., & Hidayat. (2024). Strategi Dakwah DKM Dalam Memakmurkan Masjid Al-Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 4 (3). <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.413>

PENDAHULUAN

Fungsi utama masjid adalah sebagai tempat shalat, ibadah, sujud, dan penyembahan kepada Allah SWT. Namun, peran masjid tidak terbatas pada hal-hal tersebut; masjid juga berfungsi sebagai tempat bagi umat Muslim untuk mendekatkan diri kepada Allah, melakukan i'tikaf, membersihkan diri, serta mengembangkan kesadaran dan pengalaman batin/keagamaan, sehingga menjaga keseimbangan jiwa dan raga serta keutuhan kepribadian. Selain itu, masjid berfungsi sebagai tempat musyawarah untuk menyelesaikan masalah-masalah masyarakat, sebagai tempat konsultasi dan permohonan bantuan, serta untuk memperkuat ikatan jamaah dan gotong royong dalam mencapai kesejahteraan bersama. Masjid juga berperan dalam pembinaan dan

pengembangan kader pimpinan umat serta dalam pengumpulan, penyimpanan, dan pendistribusian dana, selain itu masjid dengan majlis taklimnya merupakan tempat untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslimin.¹

Sampai saat ini yang terlihat fungsi masjid hanya terbatas sebagai tempat beribadah. Banyaknya masjid yang tersebar di Indonesia terutama kota Palembang, tidak menjadikan semua masjid memiliki fungsi-fungsi lainnya seperti sebagai tempat ber'tikaf, tempat mengembang ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam, sebagai tempat bermusyawarah, meningkatkan iman dan taqwa serta kualitas kehidupan, dan sebagai tempat gotong royong dan ibadah sosial lainnya. Seharusnya masjid menjalankan fungsi-fungsi tersebut, sehingga banyaknya kegiatan-kegiatan yang diadakan dan dikelola dengan baik akan menarik minat jamaah untuk lebih memakmurkan masjid.

Oleh sebab itu, pentingnya meningkatkan fungsi dari masjid sehingga masjid akan menjadi lebih hidup dan makmur. Untuk memakmurkan masjid maka diperlukan strategi dakwah yang baik agar jamaah dapat tertarik ikut memakmurkan masjid. Strategi sendiri dapat diartikan kerangka atau rencana yang mengintegritaskan tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan, dan tindakan atau program organisasi. Sedangkan dakwah yaitu merupakan ajakan yang diarahkan pada masyarakat luas untuk menerima kebaikan dan meninggalkan keburukan sesuai dengan koridor *syara'*. Dengan demikian, strategi dakwah dapat diartikan sebagai suatu siasat, taktik atau cara yang dirancang secara sistematis dan terarah yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah.² Hal ini tentunya tidak lepas dari peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) yang juga diperlukan dalam memajemen masjid dengan baik sehingga kegiatan-kegiatan masjid dapat berjalan dengan baik pula. Oleh sebab itu, DKM menjadi pemeran utama dalam memakmurkan masjid tidak hanya membangun strategi yang kokoh tetapi juga dapat membangun iman yang kokoh pada jemaahnya,. Akan tetapi jamaah juga memiliki peran yang sama pentingnya dalam memakmurkan masjid karena tanpa jamaah maka kegiatan keagamaan yang diadakan oleh pengurus masjid akan sia-sia. Dengan demikian, Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) harus memiliki strategi dakwah yang baik dalam memajemen masjid, agar tercapai tujuan yang diinginkan.

Pada wawancara yang dilakukan kepada pengurus masjid, bapak M. Iqbal Nasir dan bapak M. Reza Pahlevi menjelaskan kegiatan-kegiatan di masjid Al-Imam Syafi'i sekilas sama dengan masjid lainnya, akan tetapi masjid ini lebih banyak kepada kegiatan kajiannya, yaitu pembelajaran bahasa Arab, tahsin, kajian, dan juga TPA. Awalnya masjid ini juga tidak terlalu ramai jamaah, karena letak masjid yang tidak terlalu strategis yang mana di dalam lorong sehingga tidak langsung terlihat oleh orang dari luar, akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu dan juga dengan ketepatan strategi yang dilakukan oleh Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), masjid ini mulai ramai jamaah yang mengikuti

¹ Moh E Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), h. 7.

² Najamuddin, *Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh*, (Mataram :UIN Mataram, April 2020), Vol. 12, No.1, h. 33

kegiatan-kegiatan di masjid Al-Imam Asy-Syafi'i dan juga ikut memakmurkan masjid. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh masjid Al-Imam Syafi'i juga bukan hanya ditujukan pada masyarakat sekitar saja, akan tetapi untuk jemaah dari luar juga boleh mengikuti kegiatan keagamaan di masjid Al-Imam Syafi'i, dilihat dari banyaknya pula jemaah dari luar yang sering mengikuti kegiatan keagamaan di masjid Al-Imam Syafi'i. Demikian pula, dalam memakmurkan masjid salah satunya dengan mengembangkan kegiatan keagamaan. Untuk menjalankan kegiatan keagamaan di masjid Al-Imam Asy-Syafi'i agar sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan strategi dakwah yang dilakukan oleh Dewan Kemakmuran Masjid (DKM).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang dilaksanakan secara teratur untuk mengambil data di lapangan dengan mendatangi langsung responden untuk mendapatkan informasi. Dalam konteks yang dimaksud pada penelitian ini dilakukan di masjid Al-Imam Asy-Syafi'i kecamatan Seberang Ulu II kota Palembang tentang strategi dakwah dalam memakmurkan masjid.

Selanjutnya pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, karena sesuai dengan judul penelitian yang akan diteliti. Dalam pendekatan penelitian kualitatif menjelaskan permasalahan yang ada, dengan mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan. Dalam penelitian ini dapat mengetahui informasi tentang strategi dakwah Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam memakmurkan masjid Al-Imam Asy-Syafi'i kecamatan Seberang ulu II kota Palembang.

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yakni data primer dan data sekunder, berikut sumber data tersebut antara lain :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya langsung dan data yang didapatkan dan pengamatan lapangan melalui observasi.³ Data primer didapatkan dari hasil wawancara kepada DKM ataupun pengurus masjid sebagai sumber informan mengenai strategi dakwah dalam memakmurkan masjid Al-Imam Asy-Syafi'i.

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah ada sebelumnya. Ini berarti menggunakan data yang telah dikumpulkan oleh orang lain dalam penelitian sebelumnya. Data yang dimaksud berasal dari berbagai sumber ilmiah seperti buku, dokumentasi, jurnal, tesis, dan publikasi lain yang relevan.⁴ Adapun data sekunder yaitu berupa buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan google book, salah satu buku

³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 2015), h. 2

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 22

yang digunakan adalah buku pedoman pembinaan kemasjid yang ditulis oleh Direktorat Urusan Agama dan Pembinaan Syariah Departemen Agama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam memakmurkan masjid harus memiliki strategi dakwah yang baik agar jamaah tertarik untuk memakmurkan masjid. Berikut strategi dakwah dan faktor penghambat dan pendukung dalam memakmurkan masjid Al-Imam Asy-Syafi'i :

1. Strategi Dakwah yang digunakan DKM dalam memakmurkan masjid Imam Asy-Syafi'i ada 3 strategi yaitu strategi sentimental (*Al-manhaj al-athifi*), strategi rasional (*Al-manhaj al-aqli*), dan strategi indrawi (*Al-manhaj al-hissi*). Dalam konteks ini, strategi-strategi yang dilakukan oleh masjid Al-Imam Asy-Syafi'i yaitu sebagai berikut :
 - a. Strategi Sentimental (*Al-manhaj al-athifi*) yaitu dengan cara melembutkan hati masyarakat dengan selalu berbaur agar dapat menyentuh hati masyarakat sehingga masyarakat tergerak hatinya untuk berubah menjadi lebih memperlajari Islam sesuai Al-qur'an dan sunnah. Strategi ini digunakan dengan cara melakukan ceramah, memberikan pelayanan yang memuaskan seperti memberikan fasilitas masjid yang baik agar jamaah maupun masyarakat yang datang ke masjid menjadi nyaman untuk datang ke masjid dan memberikan bantuan ataupun penyuluhan yang dibutuhkan masyarakat. DKM juga senantiasa mengajak masyarakat ikut aktif mengikuti kajian tanpa paksaan sehingga masyarakat ikut kajian memang dari kemauannya sendiri, dengan strategi itu pula masjid akan menjadi ramai untuk mengikuti kegiatan yang ada dan hal tersebut membuat masjid menjadi lebih makmur.
 - b. Strategi Rasional (*Al-manhaj al-aqli*) yaitu strategi yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. DKM masjid Imam Asy-Syafi'i menggunakan strategi ini kepada masyarakat dengan berdiskusi dan menceritakan kisah-kisah dari Rasul yang dapat meluluhkan akal pikiran jamaah dan masyarakat sehingga masyarakat dapat merenung dan mengambil pelajaran serta dengan menggunakan perumpamaan agar masyarakat atau jamaah dapat berfikir.. Seperti contohnya dakwah yang dilakukan secara ilmiah, dengan memahami Al-Qur'an dan Al Hadits dengan pemahaman generasi yang di ridhoi yaitu para sahabat. Dengan mengadakan program kegiatan kajian Islam ilmiah yang terlaksanakan rutin pada setiap minggunya untuk ikhwan maupun akhwat.
 - c. Strategi Indrawi (*Al-manhaj al-hissi*) yaitu , strategi yang berorientasi pada panca indra dan hasil percobaan, metode yang digunakan dalam strategi ini yaitu praktik keagamaan dan keteladanan. Strategi dakwah indrawi yang digunakan DKM masjid Al-Imam Asy-Syafi'I dengan mengadakan dauroh, pelatihan penyelenggaraan jenazah, pengajian yang mengajarkan kewajiban, amalan-amalan serta sunnah-sunnah kepada masyarakat dengan Al-qur'an dan Al-hadits, praktek shalat, dan pelatihan bermuamalah.

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Dalam Memakmurkan Masjid Al-Imam ASY-Syafi'i yaitu sebagai berikut :

a. Faktor penghambat :

Faktor penghambat DKM dalam memakmurkan masjid Imam Asy-Syafi'i yaitu masih ada masyarakat sekitar yang belum mendukung kegiatan di masjid Imam Asy-Syafi'i secara penuh. Dari hasil penelitian yang dilakukan, bahwa memang ada sebagian masyarakat yang mendukung dan ikut dalam kegiatan yang diadakan, akan tetapi ada juga masyarakat sekitar yang masih belum mendukung kegiatan di masjid Imam Asy-Syafi'i karena dakwah yang dilakukan masjid Imam Asy-Syafi'i belum tentu dipahami oleh semua kalangan masyarakat dan belum banyak dikenal sehingga masih ada masyarakat yang memang belum ingin ikut hadir dalam kegiatan yang diadakan oleh DKM masjid, hal tersebut menjadi sebuah hambatan yang dirasakan.

b. Faktor Pendukung antara lain :

1) Antusias jamaah dan mendukung semua kegiatan.

Antusias jamaah dalam mengikuti pengajian dan jamaah yang mendukung semua kegiatan termasuk jamaah diluar lingkungan komplek masjid Imam Asy-Syafi'i menjadi faktor pendukung dalam memakmurkan masjid Imam Asy-Syafi'i karena tanpa adanya dukungan dan keaktifan dari jamaah maka masjid Al-Imam Asy-Syafi'i mungkin tidak bisa semakmur sekarang.

2) Adanya kordinasi yang baik

Koordinasi menjadi hal yang penting juga dalam menyeimbangkan suatu kegiatan agar dapat mencapai tujuan bersama, maka koordinasi yang baik antara jamaah dan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) ini menjadi faktor pendukung dalam memakmurkan masjid Imam Asy-Syafi'i. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa komunikasi dan kordinasi yang dilakukan oleh DKM kepada jamaah cukup berjalan dengan baik sehingga kegiatan yang diadakan juga dapat terlaksanakan sesuai yang telah direncanakan.

3) SDM yang cukup

Sumber daya manusia dalam sebuah organisasi sangat diperlukan, karena dengan sumber daya manusia itulah rencana yang telah dirancang dapat terlaksanakan, begitu pula dengan DKM masjid Al-Imam Asy-Syafi'i jika ingin memakmurkan masjid maka terlebih dahulu mencukupkan atau memperbanyak sumber daya manusianya agar kegiatan dapat terlaksanakan dengan baik. Dari hasil observasi bahwa sumber daya manusia yang dimiliki oleh DKM sudah lumayan mencukupi dapat dilihat dengan kegiatan yang diadakan rutin dan ramai, kajian-kajian yang diisi juga sebagian oleh anggota pengurus masjid, dan juga terlihat dari guru yang mengajar juga merupakan pengurus dari masjid Imam Asy-Syafi'i.

Dalam hal ini, menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki masjid Al-Imam Asy-Syafi'i memiliki kemampuan yang hebat.

4) Manajemen masjid yang baik

Dalam memakmurkan masjid, diperlukan manajemen yang baik agar kegiatan dapat terlaksanakan dengan efektif dan efisien. Dari hasil penelitian yang dilakukan, manajemen yang dilakukan oleh DKM masjid Al-Imam Asy-Syafi'i terlaksanakan dengan baik karena dilihat dari perencanaan dan pengorganisasian yang dilakukan oleh DKM dalam membuat program-program kegiatan dan dapat terlaksanakan pula, kemudian juga evaluasi yang dilakukan oleh DKM setiap minggunya menandakan bahwa manajemen masjid berjalan dengan baik, serta pengaturan keuangan kas masjid yang digunakan untuk perenovasian gedung masjid untuk memberikan kenyamanan untuk jamaah dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Strategi dakwah yang digunakan DKM dalam memakmurkan masjid Imam Asy-Syafi'i ada 3 strategi yaitu strategi sentimental (*Al-manhaj al-athifi*), strategi rasional (*Al-manhaj al-aqli*), dan strategi indrawi (*Al-manhaj al-hissi*). Strategi-strategi yang dilakukan oleh masjid Al-Imam Asy-Syafi'i yaitu dengan mengajak masyarakat ikut aktif mengikuti pengajian tanpa adanya paksaan sehingga masyarakat tergerak sendiri hatinya untuk mengikuti kegiatan yang ada, tentunya dengan cara yang lembut dan senantiasa berbaur serta memberikan bantuan, kemudian dengan dakwah yang dilakukan secara ilmiah, memahami Al-Qur'an dan Al Hadits dengan pemahaman generasi yang di ridhoi yaitu para sahabat dengan mengadakan kajian islam ilmiah, serta dengan pengajian yang mengajarkan kewajiban, amalan-amalan serta sunnah-sunnah kepada masyarakat dengan Al-qur'an dan Al-hadits, dengan diadakannya praktek pelatihan jenazah dan pelatihan bermuamalah.

Faktor yang menjadi penghambat dalam memakmurkan masjid Al-Imam Asy-Syafi'i adalah masih ada masyarakat yang belum mendukung secara penuh kegiatan di masjid Imam Asy-Syafi'i. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu antusias jamaah dalam mengikuti pengajian dan mendukung seluruh kegiatan termasuk jamaah diluar lingkungan masjid Imam Asy-Syafi'i, adanya koordinasi yang baik antara jamaah dengan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), sumber daya manusia yang mencukupi, serta manajemen yang dilakukan secara baik.

REFERENSI

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makkasar : Syakir Media Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

- Aripudin, Acep dan Syukriadi Sambas. 2007. *Dakwah Damai: Pengantar Dakwah Damai: Pengantar Dakwah Antar Budaya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ayub, Moh E. 1996. *Manajemen Masjid*. Jakarta : Gema Insani Press.
- David, Fred R dan Forest R David. 2016. *Manajemen Strategik (Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing)*. Salemba Empat.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jawa Barat : PT Sygma Examedia Arkanlema.
- Direktorat Urusan Agama. 2007. *Pedoman Pembinaan Kemasjidan*. Jakarta : Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Departemen Agama.
- Fahrurroji, Asep. 2020. *Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Remaja Di DKM Masjid Baitul Mu'minin Maja Lebak*. Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah Vol 8, No 2. Banten : STAI La Tansa Mashiro.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo Kota Semarang.
- Mardalis. 2017. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara. Ed.1, Cet.14
- Muhadjir, Noeng. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Rakesarasin.
- Muklis. 2018. *Strategi Dakwah Al Bayanuni (Analisis Strategi Muhammad Abu Fatah Al Bayanuni Dalam Kitab Al Madkhal Ila Ilmi Dakwah)*. Jurnal Vol 3, No 1 Semarang : Kementerian Agama Kota Semarang.
- Najamuddin. 2020. *Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh*. Jurnal Studi Islam. Vol 12, No.1. Mataram : Universitas Islam Negeri Mataram.
- Putra, Mandala. 2019. *Strategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi pada masjid Abu Bakar Ash-Shidiq kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu)*. Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Saliem, Ong Dini. 2023. *Strategi Dakwah Jemaah Tabligh Dalam Memakmurkan Masjid Darussalam Pekon Pemerihan Kabupaten Pesisir Barat*. Skripsi. Lampung : UIN Raden Intan Lampung.
- Saputra, Andriansyah. 2021. *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Kabupaten Banyuasin Dalam Mengembangkan Paham Ahlussunnah Wal Jemaah*. Skripsi. Palembang : UIN Raden Fatah Palembang.
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Suhandang, Kustadi. 2014. *Strategi Dakwah (Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suherman, Eman. 2012. *Manajemen Masjid*. Bandung : Alfabeta.
- Terry, George R dan Leslie W Rue. 1992. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosia*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Winardi. 2003. *Entrepreneur & Entrepreneurship*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Yusuf, Muhammad Hananika Anugerah. 2021. *Metode Pendidikan Sosial dalam QS. Ali-Imran/ 3:159*. Jurnal Of Islam and Muslim Society Vol 3 No 1. Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2021.
- Rizaty, Monavia Ayu. *Data Jumlah Penduduk Indonesia (2013-2023)*, <https://dataindonesia.id/varia/detail/data-jumlah-penduduk-indonesia-20132023>. Diakses pada tanggal 15 Desember 2023.